

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi proses pembentukan tanah karena pelapukan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) peserta didik kelas V MI Al- Ma'arif Gendingan, Kedungwaru, Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya materi proses pembentukan tanah karena pelapukan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi peserta didik dari sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajarn kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Hasil angket motivasi peserta didik sebelum tindakan dengan nilai rata- rata 66,59 dan prosesntase ketuntasan 58,82%. Sedangkan hasil angket motivasi peserta didik setelah tindakan dengan nilai rata- rata 80,74 dan prosentase ketuntasan 77,78%. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi proses pembentukan tanah karena pelapukan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) peserta didik kelas V MI Al- Ma'arif Gendingan, Kedungwaru, Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi proses pembentukan tanah karena pelapukan. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai tes akhir mulai tes awal , post tes siklus I sampai dengan post test siklus II. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai tes awal, *post tes* siklus I sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari presentasi ketuntasan siswa dari 33,33% (tes awal), meningkat menjadi 55,56% (*post test* Siklus I) dan meningkat lagi menjadi 81,48% (*post test* siklus II). Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V MI Al- Ma'arif Gendingan Kedungwaru Tulungagung dan analisis data- data peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala MI Al- Ma'arif Gendingan Kedungwaru Tulungagung

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPA serta dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan.

2. Bagi Guru MI Al- Ma'arif Gendingan Kedungwaru Tulungagung

Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam rangka meningkatkan hasil belajar khususnya proses pembentukan tanah karena pelapukan.

3. Bagi Peserta Didik MI Al- Ma'arif Gendingan Kedungwaru Tulungagung

Hendaknya senantiasa menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk belajar membangun kerja sama dengan sesama teman dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan pemahaman pada suatu materi pelajaran terutama Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain itu hendaknya siswa senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, sehingga belajar menjadi bermakna

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat mengembangkan ataupun memadukan penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dengan metode atau model pembelajaran yang lain sehingga lebih efektif dan variatif.